

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Pickleball* adalah olahraga bola dan Padel (mirip dengan olahraga raket) yang menggabungkan unsur tenis, bulu tangkis, dan tenis meja. Dua atau empat pemain menggunakan dayung padat yang terbuat dari kayu atau bahan komposit untuk memukul bola polimer berlubang, dengan 26-40 lubang bundar, melewati jaring. Olahraga ini berasal dari Amerika Serikat, tepatnya di kota Bainbridge Island, Washington. Indonesia menjadi negara ketujuh yang mengenal olahraga *Pickleball*. *Pickleball* di Indonesia masuk pertama kali sebetulnya pada tahun 1996 di Jakarta oleh sepasang suami istri pada waktu itu kisahnya diperkenalkan di lingkup kompleks perumahan. Namun, tidak terdengar gaungnya lagi karena hanya dimainkan oleh segelintir komunitas kecil.

Salah satu bentuk pembinaan *pickleball* adalah dengan masuk ke sejumlah lembaga pendidikan baik sekolah maupun perguruan tinggi di Indonesia melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan cabang olahraga ini juga mulai menjaring pemain potensial melalui kejuaraan nasional dan internasional. Pembinaan olahraga *pickleball* di Indonesia tentunya diharapkan banyak memberikan kontribusi dalam penciptaan temuan-temuan baru yang berupa bentuk-bentuk latihan yang semakin baik meliputi aspek fisik, teknik dan taktik/strategi serta mental. Sehingga setiap masalah yang dihadapi dapat segera diatasi dengan terus berbenah diri, dengan cara mengevaluasi dan

memperbaiki disegala sektor pendukung serta terus mencari metode atau teknik yang lebih efektif dan efisien untuk menghasilkan prestasi yang membanggakan.

Ditinjau dari aspek teknik dan taktik, pembinaan olahraga *pickleball* khususnya teknik dasar tampaknya masih perlu dikembangkan lebih lanjut. Terbatasnya kajian-kajian dalam olahraga *pickleball* bisa dilihat dan minimnya buku-buku referensi, khususnya yang berkaitan dengan teknik dasar olahraga *pickleball*. Meraih prestasi yang maksimal membutuhkan usaha dan kerja keras, berupa latihan yang terencana, terukur dan berkesinambungan serta sesuai dengan kebutuhan cabang olahraga.

Dari pengamatan peneliti dilapangan, penguasaan kemampuan dasar (*Service, Dink, Drive Overhead, Volley, Lob*), khususnya pada tingkat pemula dirasakan kurang maksimal. Ini dapat penulis rasakan setiap memberikan materi kepada mereka. Berdasarkan hasil analisis penulis banyak faktor yang mengakibatkan kurang maksimalnya penguasaan teknik dasar *pickleball* tersebut. Keenam teknik tersebut merupakan teknik ini yang wajib di kuasai dengan baik oleh seorang pemain *pickleball*, jika ingin bermain *pickleball* dan meraih prestasi tinggi.

Kenyataan yang ditemui dalam proses bermain *pickleball*, seringkali materi menekankan pada prinsip pengulangan gerakan saja, tanpa memperhatikan situasi lain yang mempengaruhi kondisi fisik maupun psikologi anak yang bermain. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, anak seringkali mengalami keluhan yaitu masih susah bermain *pickleball*, sikap yang ditampilkan anak dalam menjalani latihan tidak serius atau malas-malasan dikarenakan model

teknik dasar yang diberikan membosankan. Hal ini tentunya sangat mengganggu tercapainya tujuan dalam penerapan teknik dasar bermain *pickleball* yang diberikan.

Dalam meningkatkan teknik dasar bermain *pickleball* yang benar, masih banyak dijumpai permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan pemberian materi, seperti dalam hal pemahaman para instruktur terhadap metode latihan yang tepat dan efektif untuk dipergunakan dalam menyampaikan materi keterampilan teknik dasar *pickleball*. Berdasarkan pengamatan di lapangan masih banyak pelatih *pickleball*, sedikit sekali yang mengetahui konsep teknik dasar *pickleball* dengan benar. Masalah tersebut mungkin dikarenakan masih rendahnya pengetahuan para pelatih akan pentingnya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam upaya peningkatan prestasi olahraga khususnya *pickleball*. Mereka pada umumnya cenderung melatih hanya berdasarkan pengalaman yang di dapat sewaktu menjadi atlit atau pemain sebelumnya. Jelas sangatlah memprihatinkan apabila kondisi semacam itu terus berlanjut, sebab bagaimana seorang pelatih akan dapat merancang metode latihan dengan baik.

Untuk menghasilkan pemain *pickleball* yang baik maka pelatih harus mampu menjalankan tugas, menguasai bahan, memiliki kemampuan dan memiliki keterampilan untuk memberikan materi latihan. Dengan segala kemampuannya itulah diharapkan pelatih dapat memberikan contoh gerakan yang diperlukan pada proses latihan. Di samping itu juga pelatih pun harus memilih strategi latihan yang tepat sebagai alat bantu di dalam memberikan materi latihan, khususnya dalam melatih pemula.

Dalam menguasai teknik dasar *pickleball* (*Service, Dink, Drive Overhead, Volley* dan *Lob*) ini diperlukan berbagai strategi model latihan untuk mempelajarinya. Banyak sekali macam-macam model latihan yang dapat membantu proses pelatihan yang sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu supaya atlet mampu menguasainya. Untuk menghasilkan kemampuan teknik dasar *pickleball* (*Service, Dink, Drive Overhead, Volley* dan *Lob*) yang baik, peneliti akan memberikan suatu perlakuan model latihan teknik dasar *pickleball* (*Service, Dink, Drive Overhead, Volley* dan *Lob*) yang berbeda dengan model latihan yang sudah dilaksanakan. Namun, bukan berarti model latihan itu tidak baik, akan tetapi belum mendapatkan hasil yang optimal di dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar *pickleball* (*Service, Dink, Drive Overhead, Volley* dan *Lob*) dalam hal ini justru ingin mencoba dengan pengembangan beberapa model latihan yang berbeda tersebut sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan melakukan dan penguasaan teknik dasar *pickleball* (*Service, Dink, Drive Overhead, Volley* dan *Lob*) yang baik.

Data dan keadaan tersebut dapat memperkuat adanya kebutuhan akan perlunya dikembangkan model latihan keterampilan teknik dasar *pickleball* (*Service, Dink, Drive Overhead, Volley* dan *Lob*) yang nantinya, menjadi solusi dalam meningkatkan kemampuan keterampilan teknik dasar *pickleball* dengan pendekatan *drilling* dengan pendekatan target untuk atlet *pickleball* tingkat pemula sehingga prestasi yang telah diraih dapat terus ditingkatkan.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti memfokuskan penelitian pada teknik dasar *pickleball*. Dalam hal ini penelitian berupaya meningkatkan teknik dasar *pickleball* bagi pemula yang meliputi: *Service, Dink, Drive Overhead, Volley* dan *Lob*.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimanakah model latihan teknik dasar *pickleball* untuk pemula?

## **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

### **1. Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmiah tentang teknik dasar *pickleball* serta menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian dalam olahraga *pickleball* di masa mendatang.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi klub/sekolah penelitian ini diharapkan memberikan masukan mengenai gambaran latihan teknik dasar *pickleball* untuk pemula

- b. Bagi guru dan pelatih penelitian ini diharapkan memberikan inspirasi untuk lebih kreatif lagi dalam menggunakan media, metode dan model latihan *pickleball*.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan acuan bagi penelitian yang akan datang khususnya dari segi desain, subyek penelitian, prosedur pengumpulan dan analisis data
- d. Bagi Program Studi Pendidikan Jasmani, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi tambahan mengenai referensi teknik dasar pada cabang olahraga *pickleball*
- e. Bagi atlet pemula merasakan kemudahan, ketertarikan, kenyamanan dan kesenangan didalam melakukan tahapan teknik dasar servis *pickleball*.

